

	News Title : LINI BAPPEBTI Diluncurkan Guna Permudah Masyarakat Mengakses Layanan Informasi	
	Media Name : arenanews.id	Journalist : adminarenanews
	Publish Date : 23 June 2022	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 0
	Resources : Jerry Sambuaga (Wakil Menteri Perdagangan), Didid Noordiatmoko (Plt. Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : News	Topic : Lini Bappebti

LINI BAPPEBTI Diluncurkan Guna Permudah Masyarakat Mengakses Layanan Informasi

Penulis: adminarenanews - Juni 23, 2022

31 0



ArenaNews.id, -Jakarta- Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI) meluncurkan pusat bantuan atau call center Lini Bappebti guna mengakomodasi pengaduan dan mempermudah masyarakat mendapatkan layanan informasi melalui layanan telepon.



Kementerian Perdagangan (Kemendag) memperkuat komitmen melayani masyarakat dengan membuka pusat bantuan atau call center. Dalam hal ini menggunakan pendekatan baru bernama Lini BAPPEBTI (Layanan Informasi Badan Pengawas Perdagangan Komoditi).

Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga mengatakan, dari Lini Bappebti akan mempermudah pengaduan dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi perdagangan berjangka komoditi (PBK), sistem resi gudang (SRG), dan pasar lelang komoditas (PLK).

"Lini Bappebti mengakomodasi segala kebutuhan masyarakat terhadap informasi, serta menerima pengaduan terkait PBK, SRG, dan PLK. Kami berharap ini menjadi solusi berbagai pihak dan pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi terkait dengan Bappebti, sebab aksesnya cukup mudah hanya melalui sambungan telepon," kata Jerry dalam keterangannya, Kamis 23 Juni 2022, di Kantor BAPPEBTI, kawasan Kramat Raya, Jakarta Pusat.

Wamendag Jerry berharap pusat bantuan tersebut dapat menjadi solusi berbagai pihak dan pemangku kepentingan yang membutuhkan informasi terkait Bappebti karena aksesnya yang cukup mudah melalui sambungan telepon.

Menurut dia, perkembangan dunia usaha terutama di bidang PBK, baik itu pertumbuhan transaksi, perkembangan komoditas yang diperdagangkan sampai dengan pertumbuhan pelanggan yang sangat pesat, menuntut adanya pelayanan informasi yang lebih cepat dan mudah.

Menurut Jerry, perkembangan dunia usaha terutama di bidang PBK, baik itu pertumbuhan transaksi, perkembangan komoditas yang diperdagangkan sampai dengan pertumbuhan pelanggan yang sangat pesat, menuntut adanya pelayanan informasi yang lebih cepat dan mudah. Hal itu terlihat dari besarnya jumlah pelanggan yang terdaftar untuk perdagangan fisik aset kripto per Mei 2022 sebanyak 14,1 juta pelanggan.

"Jumlah yang luar biasa banyak ini tentunya memerlukan saluran komunikasi dua arah yang dapat menjadi sarana tepat untuk masyarakat berkonsultasi langsung dengan Bappebti," ujarnya.

Komunikasi yang baik, lanjutnya, juga bertujuan agar pembinaan yang dilakukan lebih efektif. Selain sebagai penyedia informasi, sarana call center juga diharapkan dapat menampung masukan, kritik dan saran yang membangun dari masyarakat baik yang terlibat langsung dalam industri PBK, SRG dan PLK maupun masyarakat lain yang peduli dengan perkembangan industri tersebut.

Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko menyampaikan pusat bantuan Lini Bappebti merupakan bentuk tanggung jawab Bappebti menyediakan sarana pengaduan dan permohonan informasi bagi masyarakat.

Hal tersebut juga merupakan tindak lanjut dari hasil rapat dengar pendapat yang dilakukan dengan Komisi VI DPR RI pada 25 Mei 2022 lalu yaitu Bappebti agar segera menyediakan layanan pusat bantuan bagi masyarakat. Hal itu khususnya untuk mengakomodasi para korban praktik perdagangan menggunakan robot trading dan PBK pada umumnya.

"Lini Bappebti merupakan perluasan layanan Bappebti yang sebelumnya merupakan saluran pengaduan nasabah pialang berjangka komoditas yang juga bisa disampaikan secara daring melalui situs www.bappebti.go.id/pengaduan-online," ujarnya.

Layanan Lini Bappebti menyediakan empat saluran telepon dengan nomor 021-2301665, 021-2301654, 021-2301645, dan 021-2301663 yang beroperasi setiap hari kerja dari hari Senin-Jumat pukul 09.00-16.00 WIB.